



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 15%**

Date: Minggu, September 06, 2020

Statistics: 587 words Plagiarized / 3812 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

PROSES PRODUKSI BERITA PADA PROGRAM DUTA MALAM DI DUTA TV MUHAMMAD NUR FIRDAUS FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JURUSAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD ALBANJARI BANJARMASIN E-mail: nurfirdauss33@gmail.com ABSTRAK MUHAMMAD NUR FIRDAUS, NPM 16110024 "Proses Produksi Berita Pada Program Duta Malam Di Duta Tv. Bimbingan Bapak Dr.Ir.H.Sanusi, M.Ikom sebagai Pembimbing Utama dan Ibu Risa Dwi Ayuni, S.Ikom, M.Si sebagai Co Pembimbing. Diera yang semakin dikuasai oleh teknologi dan informasi saat ini menuntut manusia untuk selalu tahu berbagai informasi. Media massa saat ini yang ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas adalah televisi.

Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keseharian dan kehidupan manusia. Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki sesuatu stasiun tv. Hampir setiap stasiun televisi di Indonesia memiliki program berita, di Banjarmasin telah banyak tersebar televisi lokal seperti, TVRI Kalimantan Selatan, Banjar TV, Kompas TV, iNews TV, Prima TV, dan salah satunya Duta TV. Penelitian ini mengambil tv lokal yaitu Duta Tv, karena salah satu stasiun televisi yang memiliki program berita yang terpercaya dan inspiratif.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana proses produksi berita pada program Duta Malam di Duta tv, dan mengetahui strategi program duta malam tetap digemari oleh masyarakat Kalimantan Selatan. Metode penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menitik beratkan pada data-data penelitian yang akan dihasilkan melalui pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi berita pada program Duta Malam di Duta tv, sudah melalui Standart operasional prosedur (SOP), yaitu tahapan pra

produksi, produksi dan pasca produksi.

Akan tetapi masih ada yang harus dibenahi dalam proses produksi berita pada program Duta Malam ini seperti ketertinggalan informasi suatu peristiwa kebakaran yang kekurangan bahan gambar video sehingga kekurangan bahan untuk pengeditan. Strategi program Duta Malam di Duta tv tetap digemari masyarakat karena periode waktu televisi atau waktu penayangannya masuk ke prime time, isi berita yang bagus, menarik bagi masyarakat dan berita dari luar daerah yang selalu update setiap hari serta berita yang berimbang, mendidik dan menambah wawasan bagi masyarakat Kalimantan Selatan.

Kata Kunci : Proses Produksi Berita Pada Program Duta Malam Di Duta Tv

ABSTRACT MUHAMMAD NUR FIRDAUS, NPM 16110024 "News Production Process of the Duta Malam Program at Duta Tv. Guidance by Dr.Ir.H.Sanusi, M.Ikom as the Main Advisor and Mrs. Risa Dwi Ayuni, S.Ikom, M.Si as Co Mentor. In today's era, which is increasingly dominated by technology and information, people always need to know various information. The Current mass of media that plays a role in presenting information to the wider community is television. Television has now become an inseparable part of everyday life and human life. Program News becomes a special identity owned by a Tv Station.

Almos every television station in Indonesia has news programs, in Banjarmasin it has been widely known on local television such as TVRI South Kalimantan, Banjar TV, Kompas TV, iNews TV, Prima TV, and on of them is Duta TV. This research took local TV, namely Duta TV, because it is one of the television stations that has trusted and inspirational news programs. The research objective was to see how the news production procees of the duta malam program at Duta TV, and to see the strategy of the evening ambassador program still favored by the people of South Kalimantan.

This research method uses descriptive qualitative research type. This research focuses on the research data that will be produced, interviews, and documentation studies. The results showed that the news production process of the duta dalam program at Duta TV. Had gone through standard operational procedures (SOP), namely the pre-production, production and post production stages. However, there is still something that needs to be addressed in the news production process of the duta malam program, such as missing information on the fire incident, which lacks video material so that it lacks material for editing.

Tha strategy of the duta malam program at Duta TV is still popular with the public because the television time period or time affects it to enter prime time, the content of good news, interesting for the public and news from outside the region which is always updated everyday as well as balanced news, educates and adds insight to the people of South Kalimantan. Keywords : News Producation Process of the Duta Malam Program at Duta Tv



PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah **Diera yang semakin dikuasai** dengan teknologi informasi.

Media massa adalah sebagai sarana informasi yang sangat menjadi bagian hal **terpenting dalam kehidupan manusia** sekarang. **Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara** masal dan menyeluruh. Karenanya media sangat berpengaruh untuk kehidupan, maka perlu diketahui bagaimana media massa untuk bekerja. Media massa saat ini pun ikut berperan ke dalam penyajian informasi kepada masyarakat luas yaitu televisi. **Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak bisa** terpisahkan dari kehidupan manusia. Bahkan **beberapa orang, tv dianggap sebagai teman** atau cerminan perilaku masyarakat.

salah **satu jenis media massa ini** yaitu **mampu menghipnotis para penikmatnya dengan sajian acara dan informasi yang memenuhi kebutuhan** seluruh masyarakat luas. Disini lah tempat diproduksi berbagai informasi yang dapat diharapkan bisa **memenuhi informasi yang dibutuhkan** oleh masyarakat. **Sebagian besar stasiun televisi membentuk bagian pemberitaan sebagai departemen yang terpisah dari bagian** programnya. Bagian pemberitaan ini **biasanya diketuai seorang manajer atau kepala divisi pemberitaan yang bertanggung jawab langsung** atas program beritanya. Televisi merupakan juga salah satu media terfavorit bagi para pemasang iklan di Indonesia ini.

Media televisi merupakan industri yang padat akan moral, pada teknologi dan padat sumber daya manusia ini. Media televisi merupakan media audio visual, **televisi mampu merebut 94% saluran masuknya pesan** dan informasi terhadap individu. Dengan adanya permintaan dan informasi serta **hiburan dari masyarakat, stasiun televisi saling bersaing untuk memenuhi kebutuhan tersebut** berbagai program informasi atau hiburan. Untuk meningkatkan jumlah audiens yang ingin menonton sebuah tayangan program perlu banyak pertimbangan yang nantinya harus sangat direalisasikan.

Tahapan produksi, **yaitu pra produksi, produksi,** pasca produksi, terdapat pula elemen programing yang juga harus dipikirkan secara sangat matang. Elemen programing ini yang nantinya bisa menjadi strategi dalam menarik banyak minat audiens untuk sebuah tayangan program tersebut. Banyaknya jumlah audiens yang menonton program televisi akan berpengaruh terhadap perolehan rating atau share. Rating yaitu **presentase penonton program tv yang tertentu terhadap suatu populasi** saat tertentu. Rating juga tidak mengukur kualitas melainkan kuantitas penonton dalam unit waktu tertentu.

Sedangkan **share adalah presentase penonton program tv tertentu terhadap keseluruhan penonton yang sedang menonton televisi** di unit waktu tertentu. Rating atau share yaitu harga mati yang harus bisa dipertahankan stasiun televisi melalui

programnya agar terus mempertahankan existensinya tersebut. Hampir stasiun televisi yang ada di Indonesia memiliki program berita ini dengan demikian stasiun televisi memiliki divisi news dan redaksi berita, serta tim liputan sebagai bagian dari struktur organisasi atau perusahaan televisi.

Di dalam menyusun berita, wartawan Indonesia membedakan antara kejadian fakta atau pendapat opini sehingga tidak mencampurbaurkan satu dengan yang lainnya untuk mencegah penyiaran berita yang diputarbalikkan atau dibubuhi secara tidak wajar seperti itu. Di Banjarmasin telah banyak tersebar televisi lokal seperti, TVRI Kalimantan Selatan, Banjar TV, Kompas TV, iNews TV, Prima TV, dan salah satunya Duta TV. Penelitian ini mengambil tv lokal yaitu Duta TV, karena salah satu stasiun televisi yang memiliki program berita yang terpercaya dan inspiratif. Melalui pengamatan sehari-hari, Duta TV memfokuskan penyajian berbagai programnya dari hiburan sampai berita.

Namun dari sekian banyak program lainnya Duta TV terdapat salah satu program terfavorit berita yaitu program Duta Malam, program berita Duta Malam menjadi daya tarik masyarakat dikarenakan banyak menyangkut masalah pemerintahan, sosial, kriminal, dan seputar berita di Kalimantan Selatan, tak heran masyarakat Banjarmasin memilih Duta TV untuk ditonton. Duta Malam merupakan program berita yang menyajikan sekumpulan atau serangkaian dari beberapa ulasan peristiwa, fakta, atau pendapat yang mengandung nilai berita yang terjadi pada hari tersebut.

News Bulletin memiliki sifat time concern yaitu penyajian terikat waktu. Dalam penyajiannya meliputi straight news, hard news, reportase, mini feature, dan interview. Durasi 60 menit dari pukul 19.00 - 20.00 Wita dibagi tiga segmen dengan menyajikan rangkaian berita. Dalam buletin ini bisa berisi 10 sampai 18 item berita dengan durasi berita 1,5 – 3 menit. Oleh karena itu, mengingat pentingnya mengetahui langkah-langkah produksi dalam suatu produksi acara berita, termasuk program berita Duta Malam di Duta TV, maka penulis melakukan penelitian dengan judul " PROSES PRODUKSI BERITA PADA PROGRAM DUTA MALAM DI DUTA TV " TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Media Massa media massa yaitu alat yang didalam komunikasi bisa menyebarkan pesan secara serempak, dengan cepat untuk audiens yang luas dan heterogen.

Salah satunya adalah televisi yang sajian program acaranya dapat diakses oleh banyak orang atau semua kalangan. Dapat juga kita rasakan bahwa televisi yaitu media utama yang dibutuhkan ketika kita ingin mendapatkan informasi tersebut. unsur-unsur dalam komunikasi massa adalah: a.Komunikator b.Media massa c.Informasi (pesan) massa d.Gatekeeper e.Khalayak (publik) f.Umpun balik - Televisi Sebagai Media Massa Televisi merupakan salah satu bentuk media massa sebagai alat komunikasi massa. Televisi juga

media yang bisa mendominasi pada komunikasi massa, karena sifatnya bisa memenuhi akan kebutuhan atau keinginan khalayak.

Media ini juga mempunyai kelebihan dari media massa lainnya yakni bersifat audio visual, juga langsung dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi di setiap rumah para pemirsa di manapun mereka berada lokasinya. Selain itu juga, media ini juga menyajikan berbagai kebutuhan manusia yakni baik hiburan, informasi, maupun pendidikan sangat memuaskan ini. 2. Televisi Televisi juga salah satu media massa untuk alat komunikasi massa. Komunikasi massa yaitu pesan yang bisa dikomunikasikan melalui media massa untuk sejumlah besar orang.

Media komunikasi yang termasuk media massa yaitu radio, televisi, film yang dikenal sebagai media elektronik, serta surat kabar dan majalah yang termasuk media cetak. 3. Perkembangan Televisi Siaran televisi ini pertama kali ada di Indonesia diperkenalkan pada tahun 1962, saat itu ketika Indonesia mendapat kehormatan untuk menyelenggarakan pesta olahraga Asian Games di Jakarta. Meskipun hanya siaran televisi hitam putih, siaran pertama televisi di Indonesia itu menjadi momentum yang sangat bersejarah pada saat itu.

sementara puncak ketenaran (booming), televisi di Indonesia juga sendiri dimulai pada tahun 1992 ketika RCTI pada saat itu mulai mengudara dengan bantuan decoder atau alat pemancarnya. Saat ini di Indonesia sudah mengudara satu televisi pemerintah, yakni TVRI, dan beberapa televisi swasta, antara lain SCTV, MNC, ANTV, Indosiar, Metro TV, Trans TV, Trans 7, TVone, GTV, Net TV dan lain-lain. 4. Program Berita (news) di Televisi Program informasi (news) di televisi juga memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu kepada pemirsa terhadap satu hal.

Program informasi yaitu segala jenis siaran yang tujuannya bisa memberikan tambahan pengetahuan kepada banyak audien. Daya tarik program ini yaitu informasi. Informasi itu yang 'dijual' kepada seluruh audien. Dengan demikian, program informasi ini tidak hanya melalui program berita dimana presenter dan penyiar membacakan berita akan tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk pembincangan misalnya wawancara dengan artis atau orang terkenal, dengan siapa saja. 5. Berita Williard C.

Bleyer dalam Berita yaitu sesuatu yang dipilih oleh wartawan langsung untuk dimuat kedalam surat kabar karena menarik minat dan mempunyai makna bagi seluruh pembaca surat kabar dan karena bisa menarik para pembaca untuk membaca berita tersebut. - Jenis-Jenis Berita a. Hard news / Berita Keras Adalah berita segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan media penyiaran yang sifatnya harus segera penayangan, agar dapat diketahui khalayak secepatnya. b. Soft news / Berita

Lunak Adalah segala informasi penting atau menarik yang harus segera disampaikan secara mendalam (indepth), namun tidak bersifat harus segera penayangan. c.

Investigative reports disebut juga laporan penyelidikan (investigasi) adalah jenis berita eksklusif. - Nilai Berita 1)Keluarbiasaan (Unusualness) 2)Kebaruan (Newsness) 3)Akibat (Impact) 4)Aktual (Timeliness) 5)Kedekatan (Proximity) 6)Informasi (Information) 7)Konflik (Conflict) 8)Orang Penting (Public figure, News Maker) 9)Kejutan (Suprising) 10)Ketertarikan Manusiawi (Human Interest). - Format Berita Suatu format dipilih tentunya karena terdapat alasan untuk itu.

Suatu berita dapat disajikan dalam beberapa bentuk yaitu: 1) Reader (RDR) 2) Voice Over (VO) 3) Reader Sound on Tape (RDR SOT) 4) Voice over – Sound on Tape (VO/SOT) 5) Reader – Grafis (RDR-GRF) 6) Paket (Package/PKG) 7) Laporan Langsung (Live) 8) Breaking News 9) Laporan Khusus 6. Definisi Produksi 1. Pra Produksi (perencanaan) Merupakan tahapan awal dari seluruh kegiatan. Bermula dari timbulnya gagasan atau ide, maka produser melakukan pengumpulan data melalui riset atau observasi untuk pengembangan ide, dari pengembangan ide lalu membuat synopsis, treatment dan diteruskan kepada penulis naskah atau reporter yang merangkai berbagai data dan diolah menjadi konsep naskah dengan durasi yang telah di tentukan. 2. Produksi Produksi adalah melaksanakan bentuk naskah menjadi bentuk audio visual yang disesuaikan dengan kaedah-kaedah yang berlaku untuk pertelevisian.

Dalam tahapan ini pengarah acara memegang peran penting, pengarah acara harus memimpin secara teknis dengan seluruh kerabat kerja baik dalam perencanaan, pengambilan audio visual maupun dalam pelaksanaanya. 3. Pasca Produksi Pasca produksi adalah tahapan penyelesaian atau penyempurnaan dari bahan-bahan audio maupun video. Pada kegiatan ini dari semua rangkaian dalam memproduksi acara televisi yang dilakukan program direktur yang hasilnya berupa kaset rekaman (recorder) untuk dilakukan editing atau manipulating untuk penyempurnaan. METODE PENELITIAN 1.

Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, digunakan meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti yaitu untuk instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. 2. Tipe Penelitian Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, sebab penelitian ini berusaha menggambarkan bagaimana proses produksi berita pada program Duta Malam di Duta Tv.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka bentuk penelitian tersebut adalah



penelitian deskriptif kualitatif ini menitik beratkan pada data-data penelitian yang akan dihasilkan melalui pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. 3. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di lokasi kantor Duta Televisi Indonesia, Jl. Pramuka Komplek Semanda I No. 29 RT. 20 Banjarmasin Timur 70328 Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Proses Produksi Berita Pada Program Duta Malam di Duta Tv. 4. Sumber Data dan Informan a.

Sumber data primer Dalam memperoleh data primer, penulis menentukan orang-orang yang memberikan penjelasan proses produksi berita dan strategi program duta malam yang tetap digemari masyarakat. Dalam penelitian ini adalah kepala divisi news atau kepala divisi pemberitaan, wartawan atau reporter, editor dan masyarakat pemirsa duta tv di Banjarmasin daerah jalan antasan kecil timur Banjarmasin Utara dan masyarakat di daerah jalan pekapuran raya Banjarmasin Timur. b. Sumber data sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sejumlah keterangan atau fakta yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu website dutatv.com dan company profile duta tv. 5. Teknik Pengumpulan Data 1.

Observasi Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejauh mana proses produksi yang terjadi dan dialami oleh subyek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. 2. Wawancara Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dan tentang proses produksi berita program duta malam di duta tv.

Wawancara ini dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengetahui dan mengungkapkan tentang proses produksi berita dan strategi duta malam tetap digemari masyarakat dengan kepala divisi pemberitaan, wartawan atau reporter, editor dan masyarakat daerah kawasan Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Timur. 3. Dokumentasi Peneliti mengambil data yang berkenaan dengan proses produksi berita program duta malam di Duta Tv. Dalam hal ini dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah mengambil gambar atau foto-foto yang dapat mewakili gambaran kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi berita program duta malam di Duta Tv. 6.

Teknik Analisis Data Analisis data di dalam penelitian ini dilakukan untuk deskriptif menganalisis data untuk cara memaparkan, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan kata dan kalimat jawaban atas permasalahan yang diteliti ini. Analisis data didalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggambarkan proses penelitian atau hasil wawancara ke dalam pembahasan dalam skripsi ini dan yang terakhir yaitu menafsirkan hasil penelitian ini dengan menghubungkan teori dan data yang ada. PEMBAHASAN Pra Produksi Pada tahap pra produksi ini, analisa peneliti adalah kegiatan

yang pertama kali dilakukan adalah rapat proyeksi pada pukul 16.00 – 17.00 Wita, atau setelah para wartawan atau reporter dan kameramen kembali ke kantor.

Rapat proyeksi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan redaksi Duta Tv sebelum peliputan dilapangan dilaksanakan. Dalam rapat proyeksi ini semua kru redaksi berkumpul untuk mengeluarkan ide, pendapat, atau gagasan untuk pemberitaan esok harinya. Rapat proyeksi ini dipimpin oleh kepala divisi pemberitaan dan koordinator liputan adapun hal-hal yang dibahas dalam rapat adalah menentukan topik berita, mencari berita yang lagi hangat di masyarakat, menentukan format berita, menentukan nilai berita, dan jenis berita serta menugaskan wartawan atau reporter dan kameramen yang akan meliput berita tersebut sesuai arahan dari koordinator liputan. Produksi Pada tahap produksi, dari analisa bahwa tahapan produksi adalah liputan dilapangan.

Adapun teknik yang digunakan wartawan atau reporter Duta Tv dalam mewawancarai narasumber adalah reporter harus memiliki wawasan yang luas, serta mencari tahu terlebih dahulu masalah yang terjadi, dengan cara melalui Grup Whatsapp media, dan Grup Whatsapp Emergency apabila ada terjadi peristiwa, serta mencari tahu informasi dari media-media yang lain. Dalam mewawancarai narasumber seorang wartawan atau reporter juga harus memiliki keterampilan jurnalistik yang baik karena dengan menguasai ilmu tersebut seorang reporter dapat mewawancarai narasumber dengan benar.

Adapun tujuan dari wawancara untuk menggali data yang kemudian diolah sebagai dalam penyusunan naskah berita. Dalam mewawancarai narasumber seorang wartawan atau reporter juga harus memiliki keterampilan jurnalistik yang baik karena dengan menguasai ilmu tersebut seorang reporter dapat mewawancarai narasumber dengan benar. Adapun tujuan dari wawancara untuk menggali data yang kemudian diolah sebagai dalam penyusunan naskah berita. Melalui wawancara akan dapat diperoleh informasi yang lebih detail dan memfokuskan sasaran berdasarkan kelompoknya. Pasca Produksi a.

Melakukan Dubbing Pada tahap pasca produksi yang dilakukan adalah pendubbingan naskah berita yang sudah di ketik dan dikoreksi oleh redaktur berita, orang yang melakukan dubbing disebut dubber biasanya dilakukan oleh presenter. b. Melakukan Editing Selesai pendubbingan yang dilakukan oleh presenter maka selanjutnya editor melakukan pengeditan audio di software Adobe Audition untuk mendengarkan kembali dubbing tersebut. Setelah itu dilakukan pemotongan suara atau kalimat yang bila terdapat salah baca dan kalimat yang diulang dua kali. Selanjutnya editor menyalin (copy) file gambar video yang dicapture oleh kameramen yang diletakan pada komputer khusus capture.

Setelah itu editor memasukkan file gambar video dan dubbing tersebut ke software Adobe Premiere untuk melakukan penggabungan gambar dan penyusunan gambar video itu sesuai dubbing dan naskah berita. c. Penayangan (On Air). Penayangan dilakukan setelah semua bahan berita sudah selesai di edit dan hasil editan tersebut dikirim ke Master Control Room (MCR) melalui jaringan server LAN, dan untuk ditayangkan pada program duta malam pukul 19.00 Wita. Dalam penayangan berita dibacakan secara langsung oleh presenter berita dari studio.

Pembacaan dilakukan dengan melihat teleprompter (layar kaca yang diletakkan didepan kamera), hal ini memudahkan presenter dalam membaca berita, sehingga presenter terlihat lancar dan hafal berita yang dibacakan. KESIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya maka dapat di simpulkan sebagai berikut: A.1. Tahapan Pra Produksi a.Pelaksanaan rapat proyeksi yang dilaksanakan setiap hari pada pukul 16.00 – 17.00 Wita. b.Menentukan topik berita, dilihat dari isu yang hangat dan berkembang di masyarakat. c.Menugaskan reporter dan kameramen dalam liputan sesuai dengan yang di tugaskan oleh koordinator liputan. 2. Tahapan Produksi a.Melakukan liputan dengan teknik wawancara dan rumus 5W+1H b.Teknik pengambilan gambar yang dilakukan kameramen dengan menggunakan seperti, Establish Shot (ES), Long Shot (LS), Medium Shot (MS), Close up (CU), Medium close up (MCU). c.Membuat naskah berita yang dibuat oleh reporter. 3. Tahapan Pasca Produksi a.Melakukan dubbing yang dilakukan oleh presenter. b.Melakukan editing, berupa pemotongan suara, pemotongan gambar, dan menggabungkan suara dan gambar untuk menjadi sebuah berita yang siap tayang. c.Penayangan (On Air), merupakan pekerjaan terakhir dari sebuah produksi, hasil editan berita yang sudah sempurna dikirim ke Master Control Room (MCR) untuk siap ditayangkan, dan dalam pembacaan berita dilakukan secara langsung dari studio oleh presenter.

Sedangkan untuk Standart Operational Prosedure (SOP), proses produksi berita pada program duta malam di duta tv sudah memiliki nilai yang cukup bagus dalam menjalankan proses produksi program berita. B. Program duta malam di duta tv dapat disimpulkan bahwa masih ada hambatan yang menghambat proses produksi berita seperti: a.Kekurangan pengambilan gambar video apabila ketinggalan informasi. b.Narasumber yang tidak bisa ditebak apakah mau diwawancarai atau tidak. c.Kekurangan bahan gambar video dalam pengeditan. C.Mengatasi hambatan dalam proses produksi program duta malam dapat disimpulkan yaitu: a.Mencari gambar tambahan kepada warga sekitar atau video amatir apabila ketinggalan sesuatu informasi kejadian atau juga meminta editor membuatkan grafis ilustrasi. b.Mengganti narasumber dengan yang lain, dan bisa juga melalui via telepon apabila narasumber sibuk atau sulit ditemui. c.Membuat gambar tambahan melalui sumber youtube atau

membuat grafis ilustrasi sesuai isi beritanya. D.

Strategi yang digunakan dalam program duta malam di duta tv, tetap digemari masyarakat kalimantan selatan dapat disimpulkan yaitu: a.Periode waktu televisi atau waktu penayangannya masuk ke prime time yaitu pukul 19.00 – 20.00 Wita. b. Isi berita, nilai berita yang sangat bagus dan menarik bagi masyarakat c.Informasi berita luar daerah juga menarik dan memberikan pengetahuan tentang daerah tersebut. d.Isi berita yang selalu terupdate setiap hari. e.Informasi berita ringan yang sangat bagus dan menambah wawasan kepada yang menonton. SARAN Saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut: 1.Koordinator liputan perlu membuat jadwal piket malam menjadi dua orang agar tidak terjadi ketinggalan informasi apabila adanya sesuatu kejadian peristiwa. 2.Untuk para wartawan harus bisa memilih dan mencari narasumber yang berkompten dan dipastikan lagi waktu dan tempat yang sesuai keinginan narasumber agar tetap mau diwawancara. 3.Hendaknya editor harus saling berkomunikasi kepada wartawan yang apabila kekurangan gambar video agar bisa cepat membuat grafis ilustrasi agar mengeditnya tidak terlalu lama dan cepat selesai. 4.Dan untuk program duta malam di duta tv teruskan menyajikan berita yang bagus, berimbang, serta mendidik dan menambah wawasan masyarakat, dan juga menambah banyak lagi berita tentang informasi kuliner dan pariwisata agar tetap digemari oleh masyarakat Kalimantan Selatan. REFERENSI Baksin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung. Biagi, Shirley. 2010. *Media / Impact Pengantar Media Massa: Media / Impact An Itroduction To Mass Media*. Salemba Humanika. Jakarta.

Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Kencana. Jakarta. Elvinaro Ardinto dan Lukiat Komala dan Siti Karlinah. 2005. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung. Harahap, Arifin S. 2006. *Jurnalistik Televisi* : Teknik Memburu dan Menulis Berita. PT.Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta. Ilham, Zoebazary 2010. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Iskandar Deddy, Muda. 2008. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Morissan, MA. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Kencana. Jakarta. Morissan, MA. 2009. *Manajemen Media Penyiaran*. Kencana. Jakarta. Morissan, MA. 2010.

*Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Kencana. Jakarta. Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung. Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Soehoet, Hoeta. 2002. *Teori Komunikasi 2*. Yayasan Kampus Tercinta. Jakarta. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung. Sumadiria, A.S. Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. PT. Simbiosis Rekatama Media. Bandung. Vivian John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Kencana.

Jakarta. Wibowo. 2007. Manajemen Kinerja. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Wibowo, Fred. 2007. Teknik Produksi Program Televisi. Pinus. Yogyakarta.

Oki Fantasti Prapdipta 2017. Proses Produksi Program Acara Spesial Report Di Inews TV Surabaya. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya. Pessi Andayani 2009. Analisis Produksi Program Pemberitaan Dunia Dalam Berita di Televisi Republik Indonesia (TVRI). Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Artikel dutatv.com Company Profile PT. Duta Televisi Indonesia

#### INTERNET SOURCES:

-----

<1% - [https://issuu.com/deny\\_bpost/docs/bp20170123](https://issuu.com/deny_bpost/docs/bp20170123)  
1% - <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/download/343/403/>  
1% - [http://digilib.uinsgd.ac.id/14498/4/4\\_bab1.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/14498/4/4_bab1.pdf)  
<1% -  
<https://ferdinandcollection.blogspot.com/2011/03/daftar-provinsi-di-indonesia.html>  
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/10442/16/BAB%20III.pdf>  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/oy8v46wz-proses-produksi-paket-berita-di-antara-tv-online.html>  
<1% -  
[http://journal.ui.ac.id/index.php/jbb/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai\\_dc](http://journal.ui.ac.id/index.php/jbb/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai_dc)  
<1% - <http://forexfreeforex.com/tercer-ojo-de-la-divisa.html>  
<1% - <https://nuryhikyma.blogspot.com/2015/08/makalah-produksi-siaran-televisi.html>  
<1% -  
<http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/976/1/97521-NURHASA NAH-FDK.PDF>  
1% -  
<https://www.scribd.com/document/324409451/Analisis-Produksi-Siaran-Berita-Televisi>  
<1% - <https://karyaabdulrauf.blogspot.com/2012/>  
1% -  
<https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab1/2012-2-01427-MC%20Bab1001.pdf>  
<1% - <http://kc.umn.ac.id/2929/1/HALAMAN%20AWAL.pdf>  
<1% - <https://yusufwahyu.wordpress.com/category/uncategorized/>  
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/26910/1/jiptummpp-gdl-imamfaisal-31898-2-babi.pdf>  
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/35421/3/jiptummpp-gdl-mitawahyun-49639-3-babii.pdf>  
<1% -  
[https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/03/JURNAL%20M ELTA%20ONLINE%20\(03-01-17-03-37-35\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/03/JURNAL%20M ELTA%20ONLINE%20(03-01-17-03-37-35).pdf)  
<1% - <http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t11603.pdf>

1% -

[https://mafiadoc.com/pessi-andayani-fdkpdf-institutional-repository-uin-syarif-\\_59cc530a1723dd7c77f5bfb5.html](https://mafiadoc.com/pessi-andayani-fdkpdf-institutional-repository-uin-syarif-_59cc530a1723dd7c77f5bfb5.html)

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/7086/3/BAB%20II.pdf>

<1% - [http://eprints.walisongo.ac.id/363/3/081211035\\_Bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/363/3/081211035_Bab2.pdf)

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/732/7/Bab%202.pdf>

1% - <http://kc.umn.ac.id/4189/5/BAB%20I.pdf>

<1% - <https://inespratiwi.blogspot.com/2012/11/dasar-dasar-produksi.html>

<1% -

<http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/1045/3/BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>

1% - [http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2345/5/BAB\\_III.pdf](http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2345/5/BAB_III.pdf)

<1% - <https://tengkufanny.blogspot.com/2016/11/nilai-nilai-berita.html>

<1% - <https://fenanovianti.blogspot.com/2015/03/program-televisi.html>

1% - <https://odazzander.blogspot.com/2011/12/jenis-berita.html>

<1% - <https://smkn1sukalarang.sch.id/2017/08/07/penulisan-naskah-berita-televisi/>

<1% -

[http://repository.amikom.ac.id/files/PUBLIKASI\\_08.02.7164,%2008.02.7166,%2008.02.7182.pdf](http://repository.amikom.ac.id/files/PUBLIKASI_08.02.7164,%2008.02.7166,%2008.02.7182.pdf)

<1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-kualitatif/>

1% -

<http://repository.unpas.ac.id/30056/5/7%20BAB%20III%20-%20Karina%20Anggiani%20%28152050444%29.pdf>

<1% -

<https://lilycakeshopbanjarmasin.blogspot.com/2012/06/kue-ultah-fondant-umum.html>

<1% -

<https://contoh-contohskripsi.blogspot.com/2010/03/analisis-network-planning-dengan-cpm.html>

<1% - <https://dosenpsikologi.com/psikologi-eksperimen>

<1% -

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2015/06/13-pengertian-observasi-menurut-para-ahli.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/7q0olxgq-aktivitas-outbound-salah-satu-tarik-wisata-kabupaten-karanganyar.html>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/10144/15/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://kc.umn.ac.id/189/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <https://e-service.lipipress.lipi.go.id/press/catalog/book/216>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/79306764/Copy-of-Daftar-Judul-Buku-Sumbangan-Wisudawa>

n-BSI